

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Marabahan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan adanya perubahan yang signifikansi dalam proses pembelajaran. Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan melalui penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), penyusunan modul ajar, pelaksanaan asesmen diagnostik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta penyelenggaraan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Seluruh komponen tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebijakan nasional dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 1 Marabahan telah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan strategi, metode, media, dan bentuk penugasan berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(P5) juga menjadi bagian penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Marabahan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemilihan tema yang relevan dengan kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat, kemudian dikembangkan melalui aktivitas kolaboratif yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Melalui P5, siswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, sekaligus memperkuat karakter sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Marabahan meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi dan kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, pelatihan dan pendampingan, serta dukungan dari peserta didik, orang tua, dan seluruh warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner menjadi pendorong utama dalam mengarahkan pelaksanaan kurikulum, sedangkan kompetensi guru menentukan kualitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen. Sarana prasarana serta pelatihan yang berkelanjutan mendukung peningkatan kapasitas guru, sementara dukungan seluruh pemangku kepentingan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan implementasi kurikulum. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Marabahan telah terlaksana secara sistematis melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dan pelaksanaan P5. Keberhasilan implementasi tersebut sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kepemimpinan sekolah, kompetensi

guru, dukungan sarana prasarana, serta partisipasi aktif seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah SMAN 1 Marabahan diharapkan memfasilitasi pelatihan dan pendampingan bagi guru secara berkala agar guru merasa didukung dan siap dalam implementasi Kurikulum. Menyediakan sumber daya, media, dan sarana pembelajaran yang memadai agar fleksibilitas kurikulum bisa dioptimalkan.
2. Bagi Guru di SMAN 1 Marabahan diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan khusus tentang penyusunan modul ajar, detail pembelajaran kontekstual, dan asesmen sesuai Kurikulum Merdeka. Melakukan refleksi dan evaluasi diri secara berkala terhadap praktik pembelajaran untuk menyesuaikan metode sesuai karakteristik siswa dan konteks sekolah.
3. Bagi Peneliti disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi variabel maupun lokasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai Kurikulum Merdeka. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut memantau implementasi Kurikulum Merdeka dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan, tantangan, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan karakter siswa.